



ABSTRACT

Background: Nematodes of medical importance can be divided into those that primarily affect the gastrointestinal tract, where adult worms become established and cause disease, and those that affect other tissues and organ systems. The group includes the roundworm *Ascaris lumbricoides*, the hookworms (*Ancylostoma duodenale*, *Necator americanus*), the pinworm *Enterobius vermicularis*, the whipworm *Trichuris trichiura*, and the threadworm *Strongyloides stercoralis*

Intestinal nematode infections are among the most common infections of humans in developing countries, but precise estimates of the populations at risk of infection, morbidity and mortality are difficult to derive. Careful evaluation of the global distribution and disease burden of nematodes is essential to determine the cost-effectiveness of control and ensure that control programmes are focused appropriately

Objective: To determine the number of cases of intestinal nematode infection reported in RSUP Dr. Sardjito from year 2010-2015 and the associated factors that lead to intestinal nematode infection reported

Method: This study is a non-experimental analytical descriptive research. Thus the design used will be cross sectional retrospective. The secondary data collected in the form of medical records from the RSUP Sardjito's Medical Records Department.

Result: There are 39 cases of intestinal nematode cases reported in RSUP Dr. Sardjito from January 2010 until May 2015.

Conclusion: There difference between the numbers of cases based on gender of patient is one case. Most common intestinal nematode infection reported was *A.duodenale*, followed by *A. lumbricoides* and *T. trichiura* and *E. vermicularis* respectively



ABSTRAK

Latar Belakang: Nematoda yang penting di bidang Kedokteran dapat dibagi menjadi yang mempengaruhi saluran pencernaan, dimana cacing dewasa menyebabkan penyakit, mempengaruhi jaringan dan juga sistem organ lain. Kelompok ini mencakup *A. lumbricoides*, cacing tambang (*Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*), cacing kremi (*Enterobius vermicularis*), *Trichuris trichiura* dan *Strongyloides stercoralis*.

Infeksi nematoda usus pada manusia banyak ditemukan di negara berkembang, tetapi perkiraan yang tepat dari populasi berisiko infeksi, morbiditas dan mortalitas sulit didapatkan. Evaluasi distribusi penyakit nematoda secara global sangat penting untuk menentukan efektivitas biaya dan memastikan bahwa program yang difokuskan tepat sasaran.

Tujuan: untuk meneliti jumlah kasus infeksi nematode usus di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta dari tahun 2010-2015 dan factor-faktor yang terkait infeksi nematoda usus.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, analitis non-eksperimental. Desain yang digunakan adalah retrospektif cross-sectional. Data sekunder dikumpulkan dalam bentuk catatan medis dari Instalasi Catatan Medis RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

Hasil: Ada 39 kasus nematoda usus dilaporkan di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta dari Januari 2010 sampai Mei 2015.

Kesimpulan: Perbedaan antara jumlah kasus berdasarkan jenis kelamin adalah satu kasus. Kasus nematoda usus yang paling sering adalah *A. duodenale*, diikuti oleh *A. lumbricoides*, *T. trichiura* dan *E. vermicularis*.